

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Perencanaan dan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan beberapa cara yaitu identifikasi dan penentuan jumlah SDM, adanya berbagai macam instrument dalam perencanaan SDM, dan dibuatnya kebijakan perencanaan SDM. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yaitu memberikan pelayanan studi terbuka dan adanya latihan serta instruksi pekerjaan.
2. Manajemen sumber daya manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan dalam penerapannya sudah sesuai dengan teori manajemen sumber daya manusia (perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi, pelatihan, disiplin kerja, kompensasi kerja, serta pemutus hubungan kerja). Dan dalam perencanaan dan pelaksanaan

manajemen sumber daya manusia di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sudah menjalankan ketentuan peraturan sesuai dengan surat edaran Ketua BAZNAS No.3 Tahun 2018.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Manajemen Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan yaitu:
 - a. Faktor-faktor pendukung, internal (sarana dan prasarana kantor, perencanaan SDM), eksternal (kajian-kajian atau penelitian dari luar kantor, dan mitra-mitra).
 - b. Faktor-faktor penghambat, internal (sumber daya manusia, kebijakan), eksternal (kurangnya dukungan pemerintah, kurang adanya sosialisasi, dan banyaknya lembaga lain).

B. Saran

Untuk meningkatkan manajemen sumber daya manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan khususnya dalam hal perencanaan dan pelaksanaan yaitu:

1. Bagi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan
 - a. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam hal perencanaan sumber daya manusia hendaknya melakukan sosialisasi ke lembaga-lembaga pendidikan. Hal ini dapat membantu BAZNAS Provinsi

- Kalimantan Selatan dalam mencari pekerja sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh lembaga.
- b. Manajemen sumber daya manusia di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan proses dalam perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi, pelatihan, disiplin kerja, kompensasi kerja, serta pemutus hubungan kerja.
 - c. Perlu adanya meningkatkan pelatihan atau pengetahuan pada Amil zakat bukan hanya menunggu pelatihan dari BAZNAS Pusat saja, namun baiknya diadakan pelatihan juga dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sendiri khususnya terkait dengan lembaga dan pengetahuan tentang zakat agar dapat mengembangkan Amil zakat dalam jangka panjang.
 - d. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sebaiknya menambah jumlah SDM terutama untuk Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat dalam hal pengawasan dan program zakat lainnya.
 - e. Hendaknya BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan tidak merasa puas dengan hasil kinerja yang telah dicapai, melihat tingginya persaingan antar lembaga zakat. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan harus selalu mengevaluasi tingkat kinerja pada Amil agar BAZNAS menjadi lembaga zakat yang mengutamakan kepuasan mustahik dan muzaki.

2. Bagi dunia pendidikan terutama UIN Antasari Banjarmasin menjadi evaluasi untuk membentuk sarjana yang siap kerja. Perlu adanya kerjasama antar lembaga pendidikan dengan perusahaan ataupun lembaga-lembaga lainnya, agar terciptanya hubungan saling menguntungkan dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia.
3. Bagi masyarakat Kalimantan Selatan agar dapat lebih mempercayai dan mendukung program-program BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengadakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan SDM dalam program-program BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.